

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan

Pesantren Muhammadiyah di Kalimantan Selatan pada zaman dahulu hanya ada satu yang terletak di Alabio. Akhirnya, dari pengurus berinisiatif mendirikan pesantren lagi di Banjarmasin.

Pendirian PP Al-Furqan sendiri berawal dari pengembangan Madrasah Tsanawiyah (MTs) yang dibangun pada pertengahan September 2005, lokasinya terletak di Jl Sultan Adam Komplek Kadar Permai II Banjarmasin. Lembaga pendidikan ini dibangun di bawah Cabang Muhammadiyah Banjarmasin 3.

Lembaga pendidikan ini dibangun oleh Panitia Pembangunan dan Pengembangan Lembaga Pendidikan Muhammadiyah yang dibentuk oleh Pengurus Cabang Muhammadiyah Banjarmasin 3 yang pada waktu itu diketuai oleh H. Tajudin Noor, Sekretaris Drs. Sarbaini, MPd, dan untuk panitia pembangunan diketuai oleh Drs.H. Murhan Zuhri, M.Ag, Sekretaris Harnadi dan Bandahara Fauliyah, yang kemudian digantikan oleh Dra.Hj. Sukmawati Darlan.

Pada bulan Juli tahun ajaran 2005/2006, MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan resmi dibuka dengan jumlah siswa 30 orang. Pada tahun berikutnya yaitu tahun 2006/2007 dibuka Madrasah Ibtidaiyah dengan jumlah siswa 54 orang. Dibukanya madrasah ini antara lain disebabkan cukup banyaknya masyarakat yang datang dan berminat ingin menyekolahkan anak mereka di MI.

Adapun secara singkat Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 3 Al-Furqan didirikan pada tahun 2006 oleh Drs. H.Murhan Zuhri, M.Ag. sebagai Direktur Ponpes Al-Furqan Banjarmasin. Yang diresmikan oleh Plt. Drs. H. Iskandar. Berikut ini adalah daftar urutan Kepala Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 3 Al-Furqan :

- a. Sholihin, S.Pd.
- b. Ir. Hj. Tri Hariani Sawitri
- c. Sholihin, S.Pd.
- d. Ahmad Ghazali, S.Pd.M.Pd
- e. Wiwit Rahmawati, SE.

2. Identitas Madrasah

MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin berada di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Modern Al-Furqan dan berstatus sebagai lembaga pendidikan swasta dengan identitas sebagai berikut:

Alamat (Lokasi 1 dan 2)

- a. Jalan : Jl. Sultan Adam, Komp. Kadar
Permai 2
- b. Kelurahan : Sungai Miai
- c. Kecamatan : Banjarmasin Utara
- d. Kota : Banjarmasin
- e. Provinsi : Kalimantan Selatan
- f. Nomor Telepon Sekolah : 0511-3302665 / 0511-4312325
- g. Kode Pos : 70123

Alamat (Lokasi 3)

- a. Jalan : Jl. Sultan Adam Komp. Bumi
Graha Lestari Rt. 14
- b. Kelurahan : Sungai Miai
- c. Kecamatan : Banjarmasin Utara
- d. Kota : Banjarmasin
- e. Provinsi : Kalimantan Selatan
- f. Nomor Telepon Sekolah : 085389101015
- g. Kode Pos : 70123

3. Visi dan Misi

Visi dari MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin adalah terwujudnya manusia yang bertaqwa, berakhlak mulia, berilmu terampil dan mampu

mengaktualisasikan diri dalam kehidupan bermasyarakat sesuai dengan tuntunan Al-Quran dan Sunnah Rasul.

Untuk mewujudkan visi tersebut, disusunlah misi MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin, yaitu:

- a. Menciptakan lembaga pendidikan yang Islami dan berkualitas.
- b. Menyiapkan kurikulum yang mampu memenuhi kebutuhan anak didik dan masyarakat.
- c. Menyediakan tenaga kependidikan yang profesional dan memiliki kompetensi di bidangnya.
- d. Menyelenggarakan proses pembelajaran yang menghasilkan lulusan yang berprestasi.

1. Tujuan

Adapun tujuan dari MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin, yaitu:

- a. Dapat mengamalkan ajaran islam yang sebenarnya sesuai dengan Al-Quran dan Sunnah.
- b. Mencetak siswa/i yang memiliki akhlak mulia, cakap, terampil, percaya diri dan cinta tanah air serta berguna bagi masyarakat dan negara.
- c. Mampu shalat tepat waktu serta berjamaah serta mempraktekkan ajaran islam sesuai tuntunan Al-Quran dan As-Sunah.
- d. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga potensi siswa dapat berkembang secara optimal.

- e. Mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler yang dapat menumbuhkan dan mengembangkan potensi diri, sportivitas dan kreativitas anak didik.
- f. Meningkatkan prestasi siswa di bidang akademik dan non akademik.
- g. Mewujudkan peningkatan profesionalisme dan pengembangan karier guru, tenaga kependidikan dan karyawan secara terprogram, sistematis, dan berkesinambungan.
- h. Terjalinnnya hubungan yang harmonis antar warga sekolah, orang tua siswa dengan masyarakat sekitar.
- i. Menjadi salah satu madrasah pilihan yang diminati oleh masyarakat.

2. Pendidik dan Tenaga Pendidik

Pendidik di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin berjumlah 49 orang pendidik, yang terdiri dari Guru Tetap Yayasan (GTP), Guru Tidak Tetap Yayasan (GTTP), dan Pegawai Negeri Sipil (PNS). Data secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel VII Pendidik MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin

No	Nama	L/P	Jabatan	Tahun	Keterangan
1	Wiwit Rahmawati, SE.	P	Kamad	20/11/2019	GTY
1	Ahmad Ghazali. S.Pd., M.Pd	L	Kamad	16/07/2017	GTY
2	Abdul Majid. S.Sos	L	Wakamad	16/07/2007	GTY
3	Nasrullah. S.H.I	L	Wakamad	21/07/2008	GTY
4	Nadia Husnul Khatimah, S.Kom.	P	Operator	16/07/2018	GTTP

5	Risna Santi, S.Pd.	P	Guru Kelas 1A	17/07/2017	GTY
6	Rohama, S.Ag.	P	Guru Pendamping 1A	18/07/2016	GTTP
7	Laily Isbandiah, S.Ag.	P	Guru Kelas 1B	07/01/2008	GTY
8	Fitri Yani Cahya, S.Pd.	P	Guru Pendamping 1B	16/07/2018	GTTP
9	Noor Arbayah, S.Pd.I.	P	Guru Kelas 1C	17/01/2009	GTY
10	Siti Khoiriyah, S.Fil.I	P	Guru Pendamping 1C	18/08/2016	GTTP
11	Mahmudah, S.Pd.	P	Guru Kelas 2A	18/07/2015	GTTP
12	Husdawati, SE.	P	Guru Kelas 2B	04/08/2014	GTTP
13	Nurul Baiti, S.Pd.	P	Guru Kelas 2C	23/07/2006	GTY
14	Nurul Ihsan, S.Pd.I.	L	Guru Kelas 3A	18/10/2013	GTY
15	Siti Karlina, S.Pd.	P	Guru Kelas 3B	18/07/2016	GTTP
16	Masrita, S.Pd.I	P	Guru Kelas 3C	18/07/2011	GTY
17	Agustinawati, S.Pd.I	P	Guru Kelas 3D	18/07/2011	GTY
18	Ida Laila, S.Ag.	P	Guru Kelas 4A	18/07/2011	GTY
19	Norhasanah, S.Pd.	P	Guru Kelas 4B	18/07/2011	PNS
20	St. Noor Raida, S.Pd.	P	Guru Kelas 4C	11/08/2014	GTTP
21	Nabila Benazir, S.Pd.	P	Guru Kelas 5A	18/09/2011	GTY
22	Ghazali Rahman, S.Pd.I, M.Pd.	L	Guru Kelas 5B	04/08/2014	GTTP

23	Hamsyah, S.Pd.	L	Guru Kelas 5C	21/07/2009	GTY
24	Yanuar Istanty, S.Pd.	P	Guru Kelas 5D	02/01/2015	GTTP
25	Alin Saparingga, S.Pd.I	L	Guru Kelas 5E	18/07/2011	GTY
26	Fajriyah Hayaty, S.tp.	P	Guru Kelas 5F	02/10/2009	GTY
27	Anita Syarifah, S.Pd.	P	Guru Kelas 6A	24/09/2012	GTY
28	Muttaqin, S.Pd.	L	Guru Kelas 6B	15/01/2011	GTY
29	Irmalia, S.Pd.	P	Guru Kelas 6C	07/10/2012	GTTP
30	Hafizhatul Aulia, S.Si., S.Pd.	L	Guru Kelas 6D	21/07/2009	GTY
31	Siti Arianti, S.Pd.	P	Guru Mapel	17/01/2009	GTY
32	Sholihin, S.Pd.	L	Guru Mapel	16/07/2006	GTY
33	Noor Hadiansyah, SH.I	L	Guru Mapel	21/07/2008	GTY
34	Rudhy Supriyadi, S.Pd.	L	Guru Mapel	21/07/2009	GTY
35	Abdul Fatah, S.Pd.	L	Guru Mapel	21/01/2007	PNS
36	Afif Rahman, S.Pd.	L	Guru Mapel	16/07/2018	GTTP
37	Surianor, S.Pd.	L	Guru Mapel	16/10/2018	GTTP
38	Bustaniah, S.Pd.	P	Guru Mapel	18/08/2011	GTY
39	Isnaniah, M.Pd.	P	Guru Mapel	19/04/2011	GTY
40	Ahsanur Rijal, S.Pd.I.	L	Guru Mapel	19/04/2011	GTY
41	Elfhera Merindha Effendy, S.Pd.	L	Guru Mapel	20/09/2013	GTY
42	Willy Kurniawan, S.Pd.	L	Guru Mapel	20/09/2017	GTTP

43	Nurul Husna, S.Pd.	P	Guru Mapel	18/07/2016	GTTP
44	Meriyanti, S.Pd	P	Kepala/TU (lokasi2)	14/02/2007	GTY
45	Lusiani Noor	P	TU (lokasi 3)	18/07/2011	GTY
46	Aning Winarsih, S.Pd.	P	TU (lokasi 1)	20/09/2011	GTY
47	Camilia Husna, S.Pd.	P	Guru BK/BP (Lokasi 1)	01/09/2012	GTY
48	Devi Sari Dwi Jayanti, S.Pd.	P	Guru BK/BP (Lokasi 2)	27/11/2014	GTTP
49	Irma Yanti, S.Pd.	P	Guru BK/BP (Lokasi 3)	04/07/2015	GTTP

Sedangkan untuk tenaga pendidik atau pegawai tidak tetap di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin berjumlah 11 orang yang terdiri dari kebersihan gedung, satpam, perpustakaan, dan TU. Adapun data secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel VIII Tenaga Pendidik MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin

No	Nama	L/P	Jabatan	Tahun Masuk
1	Yuanto	L	Kebersihan gedung 2	1/2/2009
2	Khadafi	L	Satpam gedung 1	1/2/2012
3	Hilly, A.Md	P	Kepala/Pustakawan	4/9/2015
4	Alamudin S.Pd	P	Pustakawan	18/2/2019
5	Jono	L	Satpam gedung 2	1/2/2014
6	Supriansyah	L	Satpam gedung 2	1/2/2015
7	Toni	L	Satpam gedung 3	1/2/2015

8	Mama Albainah	P	Kebersihan gedung 3	1/2/2015
9	Salasiah	P	Kebersihan gedung 1	1/2/2016
10	Ilham. A.Md	L	TU	5/1/2017
11	Noor Rahmi Zakiah. A.Md	P	TU	19/1/2017

3. Keadaan Siswa

Tabel IX Keadaan Siswa

1. Penerimaan Siswa Kelas 1 Tahun Pelajaran 2020/2021

Pendaftar		Siswa yang Diterima	
L	P	L	P
55	58	54	55
113	109		

2. Keadaan Siswa dan Kelas Tahun Pelajaran 2020/2021

1 A	14	14	28
1 B	15	13	28
1 C	16	11	27
1 D	9	17	26
Jumlah Siswa Kelas 1	54	55	109
2 A	18	16	34
2 B	20	14	34
2 C	17	17	34
2 D	20	12	32
Jumlah Siswa Kelas 2	75	59	134
3 A	16	7	23
3 B	15	12	27
3 C	15	11	26
3 D	15	11	26
Jumlah Siswa Kelas 3	61	41	102
4 A	20	17	37
4 B	22	15	37
4 C	20	17	37
Jumlah Siswa Kelas 4	62	49	111
5 A	19	14	33
5 B	18	10	28
5 C	16	12	28
5 D	15	12	27
Jumlah Siswa Kelas 5	68	48	116
6 A	17	11	28
6 B	16	12	28
6 C	15	12	27
6 D	17	11	28
Jumlah Siswa Kelas 6	65	46	111
Jumlah Keseluruhan			683

4. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan

Luas lahan di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin untuk lokasi 1, yaitu 460.625 m², lokasi 2 778 m², dan lokasi 3 840 m². Bangunan sekolah ini terdiri dari 73 ruangan secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel X Keadaan Ruang

No	Jenis Ruang	Jumlah
1	Kepala Madrasah	1
2	Wakamad Kurikulum	1
3	Wakamad Kesiswaan	1
4	Ruang Guru	3
5	Ruang Belajar	23
6	Perpustakaan	1
7	Kantin	8
8	WC Guru	4
9	WC Siswa Perempuan	10
10	WC Siswa Laki-laki	10
11	Tempat Parkir Guru	3
12	Tempat Parkir Siswa	3
13	Gudang	2
14	Ruang UKS	3
Jumlah Total		73

Adapun fasilitas yang ada di ruang kantor MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin terdapat 113 sarana ruang, yang secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel XI Sarana Ruang Kantor

No	Jenis Sarana	Jumlah	Gedung			Keadaan	
			1	2	3	Baik	Rusak
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Kursi dan Meja pimpinan	3	1	1	1	✓	
2	Kursi	33	10	13	10	✓	
3	Meja	33	10	13	10	✓	
4	Lemari	7	2	3	2	✓	
5	Kompore	1	-	1	-	✓	
6	Papan data guru	3	1	1	1	✓	
7	Papan kerja kamad	3	1	1	1	✓	
8	Papan kerja wakamad	3	1	1	1	✓	
9	Papan visi misi	3	1	1	1	✓	
10	Papan misi	3	1	1	1	✓	
11	Papan struktur	3	1	1	1	✓	
12	Jam dinding	6	2	2	2	✓	
13	Kipas angin	9	3	2	4	✓	
14	Dispenser	3	1	1	1	✓	
Jumlah Total		113	35	42	36		

Bangunan di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin juga memiliki sarana ruang belajar yang berjumlah 1922 sarana ruang belajar. Secara rinci dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel XII Sarana Ruang Belajar

No	Jenis Sarana	Jumlah	Gedung			Keadaan	
			1	2	3	Baik	Rusak
1	Meja guru	26	7	12	7	✓	
2	Kursi guru	26	7	12	7	✓	
3	Lemari Buku	23	7	9	7	✓	
4	Meja siswa	797	257	302	238	✓	
5	Kursi siswa	797	257	302	238	✓	
6	Papan tulis putih	23	7	9	7	✓	
7	Papan absen	23	7	9	7	✓	
8	Lambang negara	23	7	9	7	✓	
9	Gambar presiden	23	7	9	7	✓	
10	Gambar wapres	23	7	9	7	✓	
11	Lambang muhammadiyah	23	7	9	7	✓	
12	Tempat sepatu	23	7	9	7	✓	
13	Dispenser	23	7	9	7	✓	
14	Kipas Angin	69	21	27	21	✓	
Jumlah Total		1922	612	736	574		

B. Penyajian Data

Penyajian data pada penelitian ini terbagi menjadi beberapa tahap, yaitu:

1. Persiapan

Sebelum mengadakan penelitian langkah awal yang dilakukan oleh peneliti adalah persiapan penelitian agar tidak terdapat kendala saat melaksanakan penelitian lapangan. Persiapan penelitian meliputi:

- a. Melaksanakan uji validitas dan reliabilitas soal kepada tim ahli.
- b. Memohon surat izin riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan Kementerian Agama Kota Banjarmasin.
- c. Berkonsultasi dengan guru kelas untuk mengatur jadwal penelitian.
- d. Menyusun RPP, Materi, dan Soal untuk *pre-test* dan *post-test*.

2. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 22 Maret 2021 sampai tanggal 22 Mei 2021. Pada pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai guru. Mata pelajaran yang diambil penulis adalah Tema 8 Subtema 1 kelas IV pada semester II dengan judul materi Lingkungan Tempat Tinggalku. Gambaran rinci pelaksanaan pembelajaran kepada masing-masing kelas sebagai berikut:

a. Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen

Pelaksanaan pembelajaran pada kelas eskperimen menggunakan strategi *PQ4R* dilakukan di kelas IV B dan berlangsung sebanyak 3 kali pertemuan.

Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XIII Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen

Pertemuan Ke-	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Materi
1	Selasa, 06-04-2021	3	<i>Pre-test</i>
2	Kamis, 08-04-2021	3-4	1. Tema 8 Subtema 1 : Lingkungan Tempat Tinggalku
3	Jum'at, 09-04-2021	3-4	1. Tema 8 Subtema 1 : Lingkungan Tempat Tinggalku 2. <i>Post-test</i>

Proses pembelajaran untuk kelas eksperimen terbagi menjadi beberapa tahapan yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan dilakukan saat guru memasuki kelas online, guru mengucapkan salam, dilanjutkan dengan berdo'a, absensi siswa, dan meminta siswa untuk menyiapkan buku pelajaran serta memeriksa kebersihan. Sebelum guru menyampaikan materi, guru melakukan apersepsi terlebih dahulu dengan tujuan siswa mengingat kembali pelajaran yang terdahulu. Kemudian guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

Memasuki kegiatan inti, melalui aplikasi google zoom siswa diarahkan untuk menyimak materi yang ada di dalam buku dan siswa menanggapi materi secara bersama-sama. Kemudian siswa dibimbing untuk membuat beberapa pertanyaan, serta dibimbing untuk menjawab pertanyaan yang sudah dibuat sebelumnya yang ada di dalam buku, setelah siswa selesai dibimbing, guru mengulang pertanyaan seputar materi yang sudah mereka pelajari.

Tahap berikutnya guru menjelaskan materi dan mengaitkan materi lain yang ada di dalam buku. Untuk memberikan penguatan serta mengetahui keberhasilan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, maka guru memilih *PQ4R* sebagai strateginya dalam menyampaikan materi pada proses pembelajaran.

Pada pertemuan pertama, sebagian siswa masih ada yang belum tertarik terhadap *PQ4R* tersebut, sehingga pada saat pembelajaran siswa masih ada yang ribut. Memasuki pertemuan kedua, kegiatan yang dilakukan guru sama dengan pertemuan pertama, yaitu penyampaian materi dengan menggunakan strategi *PQ4R*. Namun, pada pertemuan kedua siswa sudah tertarik dan paham dengan strategi *PQ4R* tersebut, sehingga proses pembelajaran dapat dikendalikan dan berjalan dengan lancar.

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan menutup pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seorang guru untuk mengakhiri proses pembelajaran. Setelah pembelajaran selesai, guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari dengan tujuan untuk memberikan pemahaman dan penguatan materi kepada siswa serta untuk mengetahui keberhasilan guru dalam penyampaian materi pembelajaran. Kemudian pembelajaran diakhiri dengan membaca berdo'a bersama dan ucapan salam.

a. Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol

Pelaksanaan pembelajaran pada kelas kontrol menggunakan strategi *Tanya jawab* dilakukan di kelas IV C dan berlangsung sebanyak 3 kali pertemuan. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel XIV Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol

Pertemuan Ke-	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Materi
1	Rabu, 07-04-2021	3	<i>Pre-test</i>
2	Jum'at, 09-04-2021	3-4	1. Tema 8 Subtema 1 : Lingkungan Tempat Tinggalku
3	Sabtu, 10-04-2021	3-4	1. Tema 8 Subtema 1 : Lingkungan Tempat Tinggalku 2. <i>Post-test</i>

Proses pembelajaran pada kelas kontrol tidak jauh berbeda dengan kelas eksperimen, yaitu terbagi menjadi beberapa tahapan yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan dilakukan saat guru memasuki kelas, guru mengucapkan salam, dilanjutkan dengan berdo'a, absensi siswa, dan meminta siswa untuk menyiapkan buku pelajaran. Sebelum guru menyampaikan materi, guru melakukan apersepsi terlebih dahulu dengan tujuan siswa mengingat kembali pelajaran yang terdahulu. Kemudian guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

Memasuki kegiatan inti, siswa diarahkan untuk menyimak penjelasan yang disampaikan oleh guru tentang materi yang ada di dalam buku dan siswa menanggapi materi secara bersama-sama. Kemudian setelah itu guru memberikan pertanyaan seputar materi yang sudah mereka pelajari.

Tahap berikutnya untuk memberikan penguatan serta mengetahui keberhasilan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, maka guru memilih *tanya jawab* sebagai strategi dalam menyampaikan materi pada proses pembelajaran.

Pada pertemuan pertama di kelas ini, penggunaan strategi *tanya jawab* belum terlaksana secara lancar. Hal ini dikarenakan guru lebih banyak menyampaikan materi secara langsung melalui aplikasi zoom sehingga siswa kurang fokus terhadap materi yang disajikan. Memasuki pertemuan kedua, kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru sama dengan pertemuan pertama, yaitu penyampaian materi dengan strategi *tanya jawab*. Namun, pada pertemuan kedua siswa sudah mulai tertarik, sehingga pada penggunaan strategi tersebut siswa dapat dikendalikan dan pembelajaran berjalan dengan lancar.

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan menutup pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seorang guru untuk mengakhiri proses pembelajaran. Setelah pembelajaran selesai, guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari dengan tujuan untuk memberikan pemahaman dan penguatan materi kepada siswa serta

untuk mengetahui keberhasilan guru dalam penyampaian materi pembelajaran. Kemudian pembelajaran diakhiri dengan membaca berdo'a bersama dan ucapan salam.

1. Hasil Penelitian

a. Hasil *Pre-Test* Siswa Kelas Eksperimen

Sebelum pembelajaran dilaksanakan, terlebih dahulu peneliti melakukan *pre-test* di dua kelas. Kelas eksperimen yang dilaksanakan pada hari Selasa, 06-04-2021, sedangkan kelas kontrol dilaksanakan pada hari Rabu, 07-04-2021.

Nilai *pre-test* yang diperoleh siswa dapat dilihat pada lampiran XIV halaman 173-175. Berdasarkan nilai pada lampiran XIV secara ringkas nilai *pre-test* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XV Persentase Kualifikasi Nilai *Pre-Test* Kelas Eksperimen

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
95,00 - 100,00	Istimewa	0	0%
80,00 - < 95,00	Amat baik	4	10,81%
65,00 - < 80,00	Baik	4	10,81%
55,00 - < 65,00	Cukup	6	16,21%
40,00 - < 55,00	Kurang	16	43,24%
0,00 - < 40,00	Amat kurang	7	18,91%
Jumlah		37	100

Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan kualifikasi nilai *pre-test* yang berbeda-beda. Siswa yang mendapatkan kualifikasi amat baik ada 4 orang, baik 4 orang, cukup 6 orang, kurang 16 orang, dan amat kurang 7 orang. Nilai yang paling

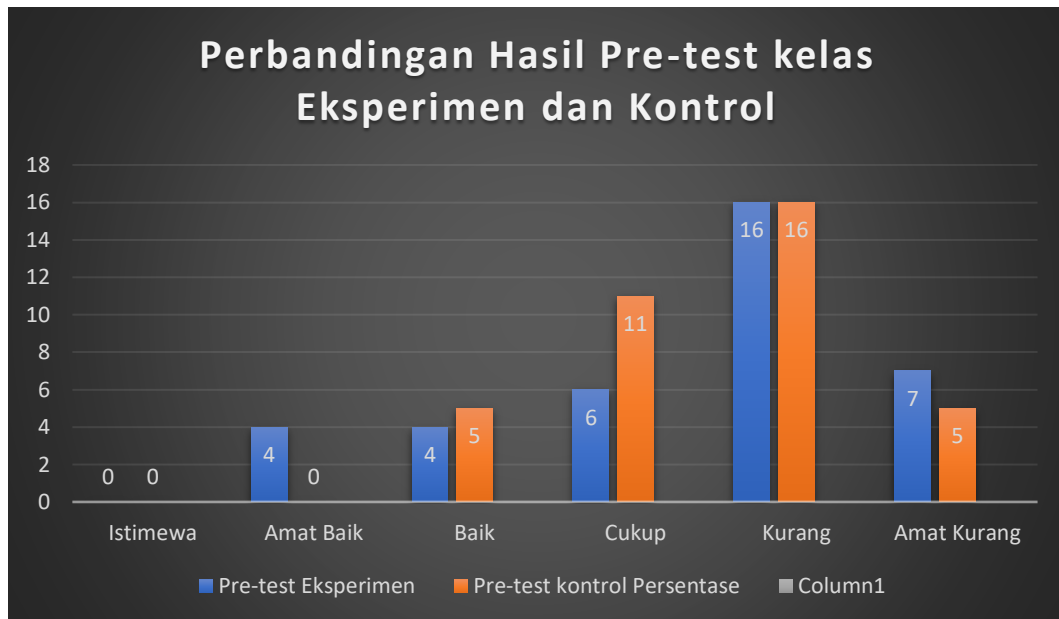
banyak didapat siswa berada pada rentang 40,00 - < 55,00 dengan persentase 43,24%.

Adapun hasil *pre-test* siswa kelas eksperimen yang menggunakan strategi *PQ4R* tidak jauh berbeda dengan hasil *pre-test* kelas kontrol yang menggunakan strategi *Tanya jawab*. Secara ringkas nilai *pre-test* pada kelas kontrol sebagai berikut:

Tabel XVI Persentase Kualifikasi Nilai *Pre-Test* Kelas Kontrol

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
95,00 - 100,00	Istimewa	0	0%
80,00 - < 95,00	Amat baik	0	0%
65,00 - < 80,00	Baik	5	13,51%
55,00 - < 65,00	Cukup	11	29,72%
40,00 - < 55,00	Kurang	16	43,24%
0,00 - < 40,00	Amat kurang	5	13,51%
Jumlah		37	100

Berikut dapat dilihat perbandingan hasil *Pre-test* kelas Eksperimen dan kelas Kontrol dalam bentuk diagram batang :



Berdasarkan tabel diatas, siswa yang mendapatkan kualifikasi baik ada 5 orang, cukup 11 orang, kurang 16 orang, dan amat kurang 5 orang. Nilai yang paling banyak didapat siswa adalah 40,00 - < 50,00 (kurang) sama halnya dengan kelas eksperimen dengan persentase 43,24%. Jadi hasil *pre-test* kelas eksperimen dan kontrol dikatakan tidak jauh berbeda karena kedua eksperimen tersebut nilai yang paling banyak didapat siswa berada pada rentang 40,00 - < 55,00 dengan persentase 43,24%.

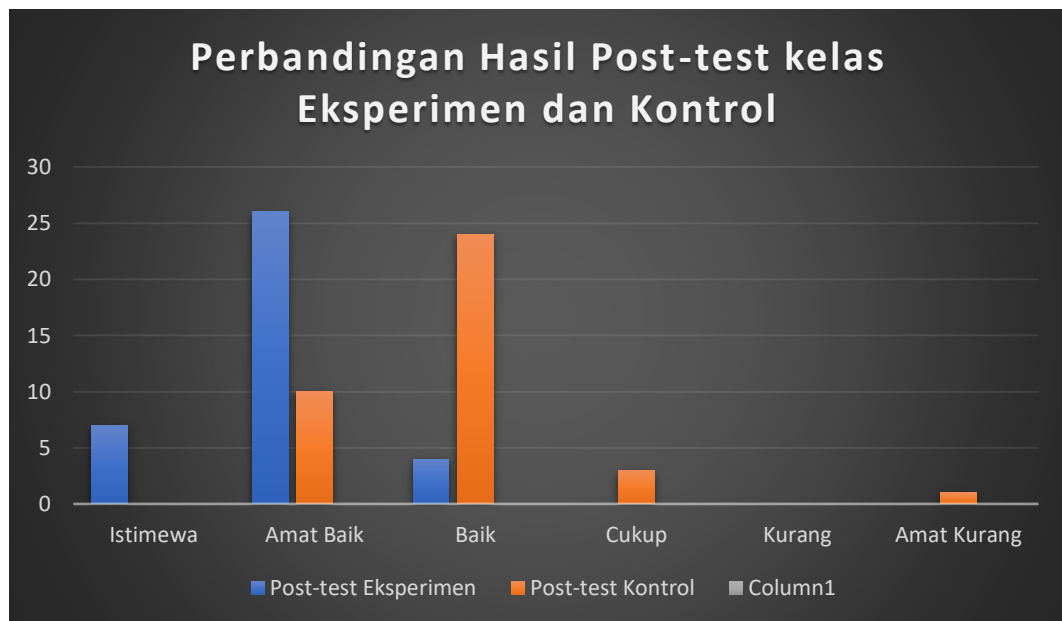
b. Hasil *Post-Test* Siswa

Post-test dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa. *Post-test* dilakukan setelah siswa berakhir melaksanakan pembelajaran. Hasil *post-test* siswa pada masing-masing kelas dapat dilihat pada lampiran XV halaman 176-178. Berdasarkan hasil *post-test* pada lampiran tersebut secara ringkas hasil *post-test* siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XVII Persentase Kualifikasi Nilai *Post-Test* Eksperimen dan Kontrol

Nilai	Kualifikasi	Eksperimen		Kontrol	
		Frekuensi	Persentase %	Frekuensi	Persentase %
95,00 -	Istimewa	7	18,91%	0	0
100,00	Amat baik	26	70,27%	10	27,02%
80,00 - <	Baik	4	10,81%	24	64,86%
95,00	Cukup	0	0	3	8,10%
65,00 - <	Kurang	0	0	0	0
80,00	Amat-	0	0	1	3,22%
55,00 - <	kurang				
65,00					
40,00 - <					
55,00					
0,00 - <					
40,00					
Jumlah		37	100%	31	100%

Berikut dapat dilihat perbandingan hasil *Post-test* kelas Eksperimen dan kelas Kontrol dalam bentuk diagram batang :



Berdasarkan tabel di atas, dari masing-masing kelas yang berjumlah 37 siswa diperoleh nilai *post-test* dengan kualifikasi yang berbeda-beda. Kelas eksperimen yang mendapatkan kualifikasi istimewa ada 7 orang, amat baik 26 orang, dan baik 4 orang. Nilai yang paling banyak didapat siswa adalah 80,00 - < 90,00 (amat baik) dengan persentase 70,27%. Kelas kontrol berbeda dengan hasil *post-test* eksperimen. Kualifikasi nilai *post-test* kelas kontrol yang mendapatkan kualifikasi amat baik ada 10 orang, baik 24 orang, dan cukup 3 orang. Nilai yang paling banyak didapat siswa adalah 65,00 - < 80,00 (baik) dengan persentase 64,86%.

Jadi nilai *post-test* yang diperoleh kelas eksperimen berada pada kualifikasi amat baik dengan persentase 70,27% . Sedangkan nilai *post-test* yang diperoleh kelas kontrol berada pada kualifikasi baik dengan persentase 64,86%.

C. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS 22 *For Windows*. Analisis data dilakukan melalui beberapa tahap, sebagai berikut:

1. Deskripsi Hasil *Pre-Test* Siswa

a. Rata-rata, Standar Deviasi dan Varians

Deskripsi hasil *pre-test* berdasarkan perhitungan melalui SPSS 22 *for windows* dari nilai hasil *pre-test* siswa yang terdapat pada lampiran XVII halaman 183-184. Namun secara ringkas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XVIII Deskripsi *Pre-Test* Siswa

	Eksperimen	Kontrol
Rata-Rata	49,73	50,27
Standar Deviasi	20,205	13,842
Varians	408,258	191,592

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai yang diperoleh kelas eksperimen berdasarkan rata-rata adalah 49,73, standar deviasi 20,205 dan varians 408,258. Adapun nilai yang diperoleh kontrol berdasarkan rata-rata adalah 50,27 standar deviasi 13,842 dan varians 196,592.

Tabel diatas juga menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pre-test* siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak jauh berbeda jika dilihat dari selisihnya, yaitu 0,54.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *Liliefors*. Adapun hasil uji normalitas dari hasil *pre-test* siswa secara ringkas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XIX Output SPSS Uji Normalitas Hasil *Pre-Test* Siswa

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statisic	Df	Sig.	Statisic	Df	Sig.
Nilai Siswa	Eksperimen	.126	37	.147	.967	37	.323
	Kontrol	.191	37	.001	.923	37	.013
<i>a. Lilliefors Significance Correction</i>							

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai Sig. pada tabel *Tests of Normality* di kolom *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk*. Jadi Sig. data nilai siswa kelas eksperimen adalah 0,147. Maka $0,147 > 0,05$ sehingga data berdistribusi normal. Sedangkan Sig. untuk kontrol adalah 0,001. Maka $0,001 < 0,05$ sehingga data tidak berdistribusi normal. Hitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran XVIII halaman 187-189.

c. Uji Homogenitas

Perhitungan uji homogenitas hasil *pre-test* siswa secara ringkas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XX Output SPSS Uji Homogenitas Hasil *Pre-Test* Siswa

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai Siswa	Based on Mean	3,065	1	72	,084
	Based on Median	3,010	1	72	,087
	Based on Median and with adjusted df	3,010	1	60,745	,088
	Based on trimmed mean	2,984	1	72	,088

$\alpha = 0,05$

Berdasarkan tabel di atas, diketahui pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ didapatkan nilai Sig. pada tabel *Tes of Homogeneity of Variance* di kolom *Based on Mean*. Data nilai pada *Based on Mean* adalah 0,84 artinya 0,84 lebih besar dari 0,05 sehingga kedua data dapat disimpulkan homogen. Hal ini berarti hasil *pre-test* siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen.

d. Uji U (Mann-Whitney)

Jika data yang dianalisis tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji Mann-Whitney atau disebut Uji U. Data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XXI Output Uji Mann-Whitney (Uji U) Hasil *Pre-Test* Siswa

	Nilai Siswa
Mann-Whitney U	663.000
Wilcoxon W	1366.000
Z	-.237
Asymp. Sig. (2-tailed)	.813
a. Grouping Variable: Kelas	

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai Sig. pada hasil *pre-test* siswa adalah 0,813 maka 0,813 lebih besar dari 0,05 sehingga H_a ditolak dan H_0 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar pada kelas IV B dan IV C MI Muhammadiyah 3 Al- Furqan Banjarmasin. Hitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran XIX halaman 193.

2. Deskripsi Hasil *Post-Test* Siswa

a. Rata-rata, Standar Deviasi dan Varians

Deskripsi hasil *post-test* siswa dapat dilihat pada lampiran XX halaman 196-197.

Secara ringkas deskripsi hasil *post-test* siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XXII Deskripsi *Post-Test* Siswa

	Eksperimen	Kontrol
Rata-Rata	87,03	72,43
Standar Deviasi	9,087	6,833
Varians	82,583	46,697

Berdasarkan tabel diatas, nilai *post-test* kelas eksperimen berdasarkan rata-rata adalah 87,03, standar deviasi 9,087, dan varians 82,583. Sedangkan hasil *post-test* untuk kelas kontrol rata-rata, 72,43, standar deviasi 6,833 dan varians 46,497. Tabel diatas, terlihat bahwa terdapat perbedaan antara nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata 87,03, sedangkan kelas kontrol memiliki nilai rata-rata 72,43. Jadi dikatakan terdapat perbedaan hasil *post-test* antara kelas eksperimen dan kontrol terlihat pada selisih yang didapatkan yaitu 14,6.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *Liliefors*. Adapun hasil uji normalitas dari hasil *post-test* siswa secara ringkas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XXIII Output SPSS Uji Normalitas Hasil *Pre-Test* Siswa

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statisic	Df	Sig.	Statisic	df	Sig.
Nilai Siswa	Eksperimen	.250	37	.000	.874	37	.001
	Kontrol	.369	37	.000	.775	37	.000
a. Lilliefors Significance Correction							

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai Sig. pada tabel *Tests of Normality* di kolom *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk*. Jadi Sig. data nilai siswa kelas eksperimen adalah 0,000. Maka 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga data tidak berdistribusi normal. Sedangkan Sig. untuk kelas kontrol adalah 0,000. Maka 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga data juga tidak berdistribusi normal.

c. Uji Homogenitas

Perhitungan uji homogenitas hasil *post-test* siswa secara ringkas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XXIV Output SPSS Uji Homogenitas Hasil *Post-Test* Siswa

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.

Nilai Siswa	Based on Mean	4.451	1	72	.038
	Based on Median	3.352	1	72	.071
	Based on Median and with adjusted df	3.352	1	71.14 1	.071
	Based on trimmed mean	4.511	1	72	.037

$\alpha = 0,05$

Berdasarkan tabel XXVII di atas diketahui pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ didapatkan nilai sig pada tabel *Test of Homogeneity of Variance* di kolom *Based on Mean*. Data nilai hasil belajar pada *based of mean* adalah $0,038 > 0,05$ sehingga kedua data dapat disimpulkan Homogen. Hal itu berarti hasil belajar pada eksperimen dan kontrol bersifat homogen.

d. Uji U (Mann-Whitney)

Jika data yang dianalisis tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji Mann-Whitney atau disebut Uji U. Data tersebut dalam dilihat pada tabel berikut:

Tabel XXV Output Uji Mann-Whitney (Uji U) Hasil *Post-Test* Siswa

	Nilai Siswa
Mann-Whitney U	164.000
Wilcoxon W	867.000
Z	-.5.878
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable: Kelas

Berdasarkan tabel XXV di atas diketahui bahwa nilai sig $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kontrol.

Berdasarkan kedua jenis perlakuan diatas, terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar antara kedua kelas tersebut. Hasil belajar kelas eksperimen meningkat

37,3 dari nilai rata-rata *pre-test* 49,73 menjadi 87,03. Sedangkan hasil belajar kelas kontrol meningkat 22,16 dari nilai rata-rata *pre-test* 50,27 menjadi 72,43 nilai rata-rata *post-test*.

Jadi, nilai rata-rata kelas eksperimen menggunakan strategi *PQ4R* adalah 87,03 berada pada kualifikasi “Amat Baik” dan nilai rata-rata kelas kontrol menggunakan strategi *Tanya jawab* adalah 72,43 berada pada kualifikasi “Baik”. Selisih nilai rata-rata dari dua kelas tersebut adalah 14,6.

D.Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran. Untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki maka dapat diketahui melalui evaluasi.¹ Dalam hal ini evaluasi yang digunakan adalah evaluasi hasil belajar pengetahuan melalui tes soal pilihan ganda.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah diuraikan, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar menggunakan strategi *PQ4R* dan strategi *Tanya jawab* pada pembelajaran tematik tema 8 Daerah Tempat Tinggalku kelas IV MI Muhamammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin. Setelah dilakukan tes akhir, hasil tes tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen menggunakan strategi *PQ4R* adalah 87,03 berada pada kualifikasi “Amat Baik” dan nilai rata-rata kelas

¹Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2016), h. 5.

kontrol menggunakan strategi *Tanya jawab* adalah 72,43 berada pada kualifikasi “Baik”. Selisih nilai rata-rata dari dua kelas tersebut adalah 14,6.

Namun berdasarkan hasil belajar menggunakan strategi *PQ4R* dan strategi *Tanya jawab* pada pembelajaran tematik tema 8 Daerah Tempat Tinggalku dari kedua jenis perlakuan di atas, dapat terlihat bahwa pembelajaran dengan menggunakan strategi *PQ4R* menunjukkan hasil belajar yang lebih tinggi daripada pembelajaran dengan menggunakan strategi *Tanya jawab*. Hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata tes akhir, dimana hasil belajar pada kelas eksperimen menunjukkan hasil yang lebih baik dibandingkan kelas kontrol.

Hasil uji normalitas kelas eksperimen menunjukkan bahwa nilai sig 0,001 lebih kecil dari 0,05 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Sehingga hasil uji normalitas kelas kontrol menunjukkan bahwa nilai sig 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga sebaran hasil belajar pada kelas kontrol berdistribusi tidak normal. Selanjutnya dilakukan uji U untuk mengetahui perbedaan kedua kelas tersebut.

Dari hasil pengujian dengan menggunakan uji U didapat nilai sig 0,000 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Harga sig lebih kecil daripada 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini terbukti hasil belajar siswa pada kedua kelas tersebut berbeda. Sehingga nilai hasil belajar siswa menggunakan strategi *PQ4R* di kelas IV MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin menunjukkan pengaruh yang signifikan.

Berdasarkan kedua jenis perlakuan diatas, terdapat pengaruh peningkatan hasil belajar antara kedua kelas tersebut. Hasil belajar kelas eksperimen meningkat 37,3 dari nilai rata-rata *pre-test* 49,73 menjadi 87,03. Sedangkan hasil belajar kelas

kontrol meningkat 22,16 dari nilai rata-rata *pre-test* 50,27 menjadi 72,43 nilai rata-rata *post-test*

Adapun persentase kualifikasi hasil belajar *post-test* kelas eksperimen menggunakan strategi *PQ4R* menunjukkan bahwa siswa dalam kualifikasi istimewa yaitu 7 orang atau 18,91%, amat baik yaitu 26 orang atau 70,27%, baik 4 orang atau 10,81%. Sedangkan persentase kualifikasi hasil belajar *post-test* kelas kontrol menggunakan strategi *Tanya jawab* menunjukkan bahwa siswa yang mendapatkan kualifikasi amat baik ada 10 orang atau 27,02%, baik ada 24 orang atau 64,86%, cukup ada 3 orang atau 8,10%, dan amat kurang ada 1 orang atau 3,22%.